

Edisi 02 | 14 Januari 2024

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



TANDA KEDATANGAN KRISTUS KEMBALI

“Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri.” (Matius 24:36)

Kedatangan Yesus yang kedua kali itu sudah pasti terlaksana pada waktunya tetapi **mengenai waktu tepatnya tidak seorangpun yang mengetahuinya**. Yesus sendiri sebagai tokoh tunggal yang akan datang itu pun tidak mengetahuinya artinya Dia datang pada **waktu yang ditetapkan Allah Bapa, sang Allah Anak akan datang berdasarkan keputusan dan perintah Allah Bapa sang Anak mentaatinya saja**. Dalam *Matius pasal 24*, Yesus menjelaskan **tanda-tandanya saja seperti bermunculannya pengajaran-pengajaran sesat, mesias dan rasul-rasul palsu, peperangan, kelaparan dan bencana alam, penganiayaan juga kemurtadan**. Ada tanda-tanda yang merupakan tanda-tanda yang oleh banyak penafsir sebagai tanda-tanda terakhir dan perlu mendapat perhatian yang khusus pula antara lain: *Bangkitnya kembali bangsa Israel yang digambarkan dengan pohon ara yang bertunas (Matius 24:32-33)*. Dapat juga diartikan sebagai pemulihan kembali Israel sebagai negara politis. Kemudian adalah *kehancuran ekonomi dunia yang dialami oleh semua negara secara global (Yohanes 5:1-4)*. Kesengsaraan yang diakibatkannya sangat menyeluruh tetapi yang paling menderita adalah orang-orang yang kaya karena terbukti uang dan kekayaan mereka bukan hanya tak dapat diandalkan tetapi justru membuat mereka semakin menderita. Tentu orang kaya yang dimaksud adalah orang-orang kaya tanpa Tuhan yang biasa bersandar kepada kekayaannya. Akhirnya **tanda yang paling utama adalah saat Injil sudah diberitakan keseluruh dunia (Matius 24:14)**. Hal ini sangat berhubungan dengan tugas gereja untuk memberitakan Injil. Kemajuan teknologi pada zaman ini telah memungkinkan percepatan pemberitaan Injil segera terwujud. Tetapi hanya Allah sendirilah yang mengetahui waktu tepatnya tugas pemberitaan ini telah rangkum. Orang percaya teruslah setia untuk melaksanakan tugas ini dengan berbagai cara termasuk dengan memanfaatkan teknologi. **Firman Tuhan sangat tegas** menyatakan bahwa tidak seorangpun yang tahu waktu tepat kedatangan-Nya. Sebab itu adalah hal yang tidak perlu untuk meramalkan waktu tepat hari kedatangan-Nya itu. Allah menjelaskan tanda-tanda agar **orang percaya tetap waspada**. Tidak memberi waktu tepatnya agar orang percaya tetap hidup damai dan tenang secara wajar tetapi tetap dalam kondisi menanti. **Menanti kedatangan-Nya berarti fokus kepada membangun kehidupan iman dengan setia. Menanti kedatangan-Nya juga berarti teruslah setia melaksanakan tugas pemberitaan** karena menanti menjadi kesempatan emas bagi gereja untuk melaksanakan tugas pemberitaan melalui perkataan dan perbuatan. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 10:1-42

Sabda Renungan : *“Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput. Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya”* (Yohanes 10:9,11)

Pasal 10 ini adalah merupakan pernyataan Yesus tentang diri-Nya. Di sini Yesus menyatakan bahwa **Dia adalah gembala yang baik, yang memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya.** Pada zaman itu umat Yahudi adalah penggembala ternak domba, sehingga domba mendapat tempat yang khusus dalam hidup mereka. Domba dibiarkan tinggal dalam satu rumah dengan pemiliknya. Menggembalakan domba menjadi profesi yang cukup baik tetapi gembala tidak semua baik. Gembala yang baik biasanya adalah pemilik domba sedangkan yang bukan pemilik domba adalah gembala upahan. Jadi bila **Yesus gembala yang baik berarti Dia adalah pemilik domba.** Gembala yang baik seperti tertulis dalam *Mazmur 23* adalah Yesus sendiri. Karena **gembala yang baik adalah gembala yang menyertai dan melindungi serta menuntun domba-dombanya.** Sebagai gembala yang baik **Yesus menuntun dengan lemah lembut dan memelihara umat-Nya dengan penuh kasih sayang.** Kemudian satu **keistimewaan Yesus sebagai gembala yang baik adalah kesetiaan-Nya memberikan nyawa-Nya untuk menggembalakan domba-domba-Nya.** Kenyataan ini menjelaskan keistimewaan Yesus sebagai gembala yang baik. Kemudian sebagai **gembala baik sejati Yesus menyatakan diri sebagai pintu menuju domba-domba.** Dan apabila umat berjalan melalui pintu itu akan selamat. Bila berjalan melalui Yesus akan beroleh hidup yang kekal karena dibebaskan dari hukuman dosa. Sebagai gembala yang baik **Yesus mengenal domba-domba-Nya** dan tak pernah melupakan domba-domba-Nya. Janji Sang Gembala yang baik itu sangat lengkap untuk menjamin kehidupan penuh kelimpahan untuk domba-domba-Nya tetapi syarat **bagi orang percaya hendaklah memposisikan diri sebagai domba dalam penggembalaan Sang Gembala yang baik itu.** Domba yang sesungguhnya mengenal suara gembala sejatinya. Dia akan selalu merindukan suara gembala yang memberi tuntunan yang benar agar terus berjalan dan berada di dalam kebenaran. Mendengarkan suara Sang Gembala untuk mengikuti dan mentaatinya. Janji terindah Sang Gembala pada domba-domba-Nya adalah adanya kepastian agar tetap berada pada posisi sebagai domba untuk selalu siap menikmati kehadiran-nya. Situasi apapun yang menimpa tidak akan memisahkan domba dari Sang Gembala sejatinya **dengan syarat jangan pernah menyimpang dari penggembalaan-Nya. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 11:1-57

Sabda Renungan : *“Jawab Yesus: Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?”* (Yohanes 11:25-26)

Kebangkitan Lazarus dari kematian adalah fakta sejarah yang sungguh luar biasa. Suatu peristiwa yang dilakukan Yesus di hadapan banyak orang sebagai pembuktian bahwa **Yesus adalah Tuhan**. Kisah ini tidak ditulis oleh penulis tiga Injil lainnya tetapi Yohanes sebagai murid Yesus yang selalu dekat dengan Yesus menuliskannya secara detail karena sangat penting dan perlu disimak oleh orang-orang percaya sepanjang masa. Perlu untuk mengarahkan kisah ini pada mujizat kebangkitan itu. **Tahap pertama adalah Lazarus sakit dan diberitahukan kepada Yesus**. Ketika Lazarus sakit Maria dan Marta memngutus seseorang memberitahukan kepada Yesus dengan berkata *“Tuhan dia yang kau kasih sakit”*. Terbukti bahwa keluarga Lazarus sudah menerima Yesus sebagai Mesias dan Tuhan. Itulah sebabnya mereka mengetahui apa yang perlu mereka lakukan saat menghadapi masalah yaitu memohon pertolongan Tuhan atau berdoa. Dalam hal ini Marta dan Maria sudah dapat digolongkan pada kelompok sudah dewasa dalam iman walaupun masih mempunyai kekurangan dan kelemahan. Mereka memberitahukan permasalahan dan menyerahkan sepenuhnya dalam penanganan Yesus. Walaupun mereka berkomentar mereka tetap sabar menunggu Yesus bertindak.

Tahap kedua adalah Yesus mengajar hal-hal penting mengenai hidup berserah kepada Yesus. Yesus tidak langsung ke Baitani melainkan menundanya selama dua hari. Setelah Yesus datang Dia mengatakan bahwa Lazarus sedang tidur dan Yesus datang untuk membangunkannya. Maksud Yesus bahwa Lazarus sudah mati karena sudah 4 hari dalam kubur, tetapi bukan berarti Yesus angkat tangan melainkan Dia akan membangkitkan sesuai rencana-Nya agar orang banyak menyimpulkan bahwa Yesus adalah Tuhan.

Tahap Ketiga adalah Yesus menyatakan diri bahwa Dia adalah Tuhan yang berkuasa mengalahkan kematian. Dia mengawali dengan perkataan yang segera dilanjutkan dengan tindakan membangkitkan Lazarus. Peristiwa ini memberi pesan penting bahwa Yesus menghendaki manusia bangkit dari kematian sebagai akibat dosa. Sekarang sudah sangat banyak orang percaya kepada Yesus dan mereka beroleh hidup baru dan hidup kekal. **Karena Yesus adalah kebangkitan dan hidup.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 12:1-50

Sabda Renungan : "Namun banyak juga di antara pemimpin yang percaya kepada-Nya, tetapi oleh karena orang-orang Farisi mereka tidak mengakuinya berterus terang, supaya mereka jangan dikucilkan. Sebab mereka lebih suka akan kehormatan manusia dari pada kehormatan Allah." (Yohanes 12:42-43)

Melihat perbuatan-perbuatan dan kebijaksanaan Yesus yang tidak dapat dilakukan dan dimiliki semua manusia yang ada, sangat banyak orang yang sudah percaya akan ke-Tuhan-an Yesus. Tetapi mereka tidak mengaku dan tetap menyatakan diri sebagai orang tidak percaya di hadapan umum. Ada alasan-alasan yang logis membuat mereka tidak berani menyatakan kepercayaan mereka di hadapan umum. **Alasan yang umum adalah mereka takut dikucilkan dari komunitas** keagamaan Yahudi. Pada saat itu para ahli taurat dan orang-orang Farisi sangat mendominasi tatanan kehidupan bermasyarakat. Ahli taurat dan Farisi ini adalah oknum-oknum yang paling menolak Yesus atas dasar pemahaman mereka kepada hukum taurat. Itulah sebabnya banyak orang yang menyembunyikan kepercayaannya kepada Yesus. Dengan kata lain mereka percaya secara diam-diam. Sikap ini dapat juga disebut sebagai sikap tidak mengakui Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat di hadapan manusia. **Alasan-alasan lainnya adalah mereka takut kehilangan akan kehormatan dari manusia.** Dalam hal ini mungkin saja mereka adalah orang-orang yang berstatus terhormat atau berkedudukan tinggi di tengah masyarakat. Jadi mereka justru lebih mementingkan kehormatan dari manusia daripada kehormatan dari Allah. Tetapi bila ditinjau dari aspek iman Kristen orang banyak itu tidak mau percaya secara terus terang atau dengan sungguh-sungguh adalah merupakan keputusan dan sikap yang salah sehingga Allah pun mengeraskan hati mereka sehingga betul-betul menjadi tidak percaya. Tetapi kekerasan hati mereka bukanlah hal yang permanen, karena **karya Roh Kudus dalam hidup melembutkan hati yang akan membuat mereka suatu saat akan percaya.** Sepanjang sejarah dunia akan tetap dihuni orang-orang yang akan selalu takut kehilangan kehormatan, kehilangan kesempatan sehingga mengikuti kemauan penguasa atau keinginan mayoritas. **Jadi perlulah pencinta Tuhan dan pencinta kebenaran harus berjuang untuk mempunyai sportifitas dalam menentukan pilihan hidupnya.** Dan jangan lupa juga adanya karya dan karunia Allah yang menuntun umat-Nya agar tetap menjadikan kebenaran dan kehendak Tuhan sebagai dasar dalam menentukan arah hidupnya. Para pengikut Kristus tetaplah menjadikan Kristus yang utama dalam hidup sehingga tidak menyimpang kepada sikap menyenangkan pujian manusia lebih dari melakukan kehendak Allah. Bila lebih menyukai kehormatan manusia dari kemuliaan Allah adalah merupakan kerugian mutlak. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 13:1-30

Sabda Renungan : *“kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baski, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Maka sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya: “Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku? Jawab Yesus kepadanya: Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak.” (Yohanes*

Pembasuhan kaki murid-murid yang dilakukan Yesus terjadi secara tiba-tiba. Hal ini belum pernah terjadi dan terjadi sekali saja sebagai upaya Yesus untuk mengajari murid-murid-Nya. Dan juga peristiwa ini adalah kejutan bagi murid-murid Yesus. Biasanya pembasuhan kaki adalah pekerjaan seorang budak bahkan kewajiban yang harus dilakukan seorang budak kepada tuannya. Yesus bagi para murid adalah Tuhan dan guru sehingga tidak sepatutnya Yesus melakukannya kepada murid-murid-Nya. Tetapi Yesus berinisiatif melakukannya membuat murid-murid tercengang. Boleh juga disebut bahwa peristiwa ini adalah peristiwa yang sangat dramatis yang terjadi pada malam terakhir sebelum Yesus ditangkap. **Ada beberapa alasan dan tujuan yang terkandung dalam tindakan Yesus yang sangat penting sebagai pesan untuk murid-murid-Nya dan umat Tuhan sepanjang zaman:**

Pertama adalah untuk menyatakan bahwa Yesus sangat mengasihi semua murid-murid-Nya. Dalam hal ini Yesus mengangkat derajat dan posisi para murid dan semua orang yang dikasihi-Nya. Dalam hal ini Yesus sebagai Tuhan dan guru tidak meminta untuk dilayani tetapi justru berinisiatif untuk melayani, tidak meminta untuk dihormati tetapi berinisiatif untuk menghormati.

Kedua adalah untuk memberikan pesan melalui tindakan untuk menggambarkan pengorbanan-Nya di kayu salib. Dia adalah Tuhan tetapi memposisikan diri sebagai manusia yang terhukum untuk menebus dosa.

Ketiga adalah untuk mengajari murid-murid-Nya dan umat-Nya sepanjang zaman agar hidup saling melayani, saling menghormati dan saling merendahkan hati satu sama yang lain. Yesus tahu bahwa murid-murid-Nya mempunyai keinginan lebih besar dari yang lain, lebih terhormat dari yang lain. Tindakan Yesus memberi pesan yang sangat penting bagi umat-Nya agar berhenti merebut tempat tertinggi dan terhormat. Setelah selesai membasuh kaki murid-murid-Nya Yesus secara tegas mengatakan bahwa tindakan-Nya itu memberi teladan kepada murid-murid-Nya untuk diteladani dalam hidup sehari-hari. Keteladanan Yesus ini memberi pesan juga bahwa kaki pelayan itu kotor adanya sehingga wajib saling membasuh. Para pelayan Tuhan semua mempunyai **sisi kotor atau kesalahan jadi hendaklah saling mengampuni dan menutupi kekurangan orang lain dengan kasih. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 13:31-38

Sabda Renungan : "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." (Yohanes 13:34-35)

Yesus memberi perintah baru kepada murid-murid-Nya untuk hidup saling mengasihi. Perintah ini adalah perintah abadi bagi semua orang percaya sepanjang zaman. Perintah untuk mengasihi boleh dipahami sebagai perintah biasa dan sudah sejak semula diperintahkan Allah untuk umat-Nya. **Ada alasan-alasan Yesus menyatakan bahwa perintah mengasihi adalah perintah yang baru: Alasan pertama adalah mengasihi dalam pengertian orang pada zaman Yesus sudah kehilangan arti yang sesungguhnya.** Mengasihi diartikan hanyalah pada tingkat perasaan dan perkataan, jadi sudah perlu pembaharuan. Jadi mengasihi menjadi perintah yang baru karena Yesus mengharapkan murid-murid dan para pengikut-Nya mengasihi dengan cara yang baru yaitu cara yang benar mengasihi seperti Yesus mengasihi umat-Nya. **Alasan kedua adalah bahwa mengasihi menjadi perintah yang baru karena Yesus menghendaki bahwa para murid dan pengikut-Nya mengasihi semua manusia tanpa membedakan latar belakang dan tingkat sosial sesama,** yaitu mengalamatkan sasaran kasihnya kepada semua orang. Kecenderungan hati para murid yang mengalamatkan kasihnya kepada orang Yahudi saja harus ditinggalkan karena itu adalah konsep mengasihi yang lama dan salah, jadi haruslah mengasihi dengan mentaati perintah yang baru. **Alasan ketiga adalah Yesus menjadikan perintah mengasihi yang dimaksudkan adalah mengasihi dengan tulus** karena mengasihi yang dimaksud adalah mengasihi yang dihubungkan dengan kekudusan Allah. Mengasihi menjadi perintah yang baru artinya umat-Nya haruslah mengasihi dengan dasar utama mengasihi sesama kasih kepada Allah harus selalu didahulukan. **Alasan keempat adalah bahwa perintah baru untuk saling mengasihi tidak cukup dimengerti saja tetapi harus diterapkan dalam hidup sehari-hari.** Mengasihi sebagai perintah yang baru berhubungan dengan tindakan Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya perintah baru itu bukan hanya mengasihi sepihak tetapi haruslah saling mengasihi. Saling mengasihi dalam gereja lokal hendaklah diterapkan oleh semua anggota untuk mengusir ego dan menghindari perselisihan. Manusia tidak mungkin hidup bahagia dan damai tanpa kasih atau tanpa mengasihi dan dikasihi bukan hanya yang dikasihi yang bahagia dan damai tetapi juga yang mengasihi. **Kita bahagia dikasihi Tuhan tetapi sempurnakanlah kebahagiaanmu dengan mengasihi Tuhan. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes 14:1-14

Sabda Renungan : “Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.” (Yohanes 14:6-7)

Dalam pembicaraan penting dan serius Yesus mengadakan pertemuan istimewa dengan murid-murid-Nya. Dalam pertemuan itu Yesus berjanji bahwa Dia akan kembali setelah Dia pergi ke rumah Bapa untuk menyediakan tempat bagi orang percaya. Tomas salah satu murid Yesus yang cukup kritis membuat pertanyaan *“Kami tidak tahu ke mana Engkau pergi, bagaimanakah kami tahu jalan ke situ?”* Yesus segera menjawab *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup”*. **Yesus adalah jalan** dalam hal ini Yesus bukanlah sedang mencela ajaran dari berbagai agama. Agama-agama pun mempunyai jalan yang menuntut penganutnya harus melakukan ajaran-ajaran dan perbuatan-perbuatan tertentu untuk memasuki rumah Bapa yang kekal atau surga. Tetapi karena tidak ada manusia yang hidup tanpa dosa tentu saja tak seorangpun manusia berdosa untuk mentaati ajaran baik itu dengan sempurna. Allah mengetahui hal itu sehingga dia memberi jalan untuk memungkinkan manusia bisa masuk surga. Dan Yesus adalah jalan satu-satunya yang dianugerahkan Allah kepada manusia untuk dapat diterima di rumah Bapa yang kekal atau di surga abadi. **Yesus adalah kebenaran** Yesus sebagai jalan adalah juga kebenaran. Dalam hal ini Yesus sebagai jalan satu-satunya kepada Bapa tidak menyatakan diri sebagai seorang yang pandai mengajarkan ilmu agama. Dia adalah anak Allah yang diberikan Allah kepada manusia untuk menjadi jalan. Sehingga apa saja yang dikatakannya benar karena dia adalah kebenaran. Tidak ada setitikpun dusta di dalam diri-Nya. Itulah sebabnya iblis selalu berusaha membuat manusia meragukan Dia. Sepanjang sejarah iblis selalu berusaha membuat manusia meragukan Yesus karena iblis adalah bapa Pendusta. Tetapi apapun usaha yang dilakukan iblis yang membuat manusia banyak meragukan Yesus *“Dia tetaplah kebenaran”*. **Yesus adalah hidup** karena Yesus adalah hidup maka orang yang percaya kepada-Nya akan beroleh hidup. Yesus bukan saja mengajarkan tentang hidup tetapi memberikan hidup karena dia adalah hidup. Dia berusaha memberikan hidup karena Dia adalah Allah sumber kehidupan. Dengan tegas Yesus berkata bahwa mengenal Yesus sama dengan mengenal Bapa. Filipus masih bertanya *“Tuhan tunjukkan Bapa kepada kami, itu sudah cukup bagi kami”*. Kembali Yesus merespon Filipus bahwa sesungguhnya mengenal Yesus adalah mengenal Bapa, bertemu dengan Yesus adalah bertemu dengan Bapa. Yesus sangat tegas menyatakan kesatuan dan kesetaraan-Nya dengan Allah Bapa. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Yohanes : 14:15-31

Sabda Renungan : *“Semuanya itu Kukatakan kepadamu, selagi Aku berada bersama-sama dengan kamu; tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.”* (Yohanes 14:25-26)

Rasul Yohanes mencatat janji Yesus mengenai **Roh Kudus yang akan dicurahkan** kepada para rasul 10 hari setelah Yesus naik ke surga. Jadi **terutusnya Roh Kudus oleh Bapa adalah merupakan peristiwa sejarah yang terencana**. Melihat dan mempelajari pekerjaan Roh Kudus dalam perjalanan hidup orang percaya jelas bahwa Dia adalah personal bukan kuasa dari Allah melainkan **pribadi yang diutus oleh Allah, Bapa, Roh Kudus juga adalah Allah yang Maha hadir untuk menuntun, menghibur dan melindungi umat-Nya**. Jadi dalam Injil Yohanes sangat jelas fakta adanya tiga oknum yang kekal adalah Allah yang Esa yaitu **Allah Bapa, Allah Anak (Yesus) dan Allah Roh Kudus**. Faktanya Bapa bukanlah Anak, dan Bukan Roh Kudus karena Bapa mengutus Anak dan Roh Kudus. Anak (Yesus) bukanlah Bapa dan bukan Roh Kudus, kemudian Roh Kudus bukanlah Bapa dan Yesus tetapi dalam karya dan atribut ketiga yang Esa itu menjelaskan bahwa ke-tiga adalah Allah yang Esa karena satu dan tak terpisahkan adanya. Dari *Injil Yohanes ini* dapat dipahami dengan jelas bahwa **Yesus adalah Tuhan**. Tetapi juga sangat jelas memberi penjelasan tentang **ajaran Trinitas** walaupun istilah Trinitas tidak pernah ditemukan dalam Alkitab. Yesus mengatakan bila Yesus naik ke surga Bapa akan mengutus Roh Kudus kepada para murid dan kepada semua orang percaya sebagai pendamping dan penghibur untuk mengajarkan segala sesuatu yang benar. Semua orang percaya teruslah belajar dan menerima ajaran melalui membaca dan menerima ajaran melalui membaca dan menerima pengajaran dari orang lain. Tetapi **Roh Kuduslah sebagai pendamping sempurna** untuk membuat orang percaya dapat memahami dan mengerti Firman Tuhan agar **Firman itu bukan hanya sekedar dipahami tetapi diterapkan dalam hidup sehari-hari**. Kemudian Yesus mengatakan bahwa **Roh Kuduslah yang akan mengingatkan orang percaya** akan semua yang Yesus katakan. Dengan demikian jelas bahwa **Roh Kudus sangat berperan mengajarkan dan mengingatkan orang percaya untuk memahami dan melakukan firman Tuhan**. Roh Kudus mengajar dan mengingatkan melalui hati manusia karena Dia adalah Allah dalam hidup yang selalu bekerja dalam diri manusia. Dalam terang firman Tuhan bahwa **Allah Bapa adalah Dia yang berkuasa dan bekerja di atas kehidupan orang percaya, Allah Anak adalah Dia yang bekerja menyertai orang percaya, sedangkan Allah Roh Kudus adalah Allah yang bekerja dalam hidup orang percaya.** (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JANUARI

Henny	02	Eunike	27
Wasni	02	Pdt. Soehandoko W, MA	29
Yinyin	04	Margaretha Lusiana	30
Leni Setiawan	05	Tjung Then Chiong	30
Yayuk Debora Ercie S	06		
Johny Nayoan	06		
King Tjhai	08		
Helena	09		
Nia Octaviani	10		
Pdp. Kiran Tjandra	12		
Oni	12		
Ida Lindawaty Hasan	13		
Pdp. Maria Fransisca	13		
James Servius R. Liow	13		
Jenni Sukandi	14		
Viliana Cahya T	14		
Sahendy	15		
Pdt. Lydia Gunawan, STh	16		
Kwa Yanti	19		
Sandra Natalia Suyapto	20		
Oei Wiliani	20		
Juanita Jojo	20		
Fitriyanti Wijaya	21		
Priska Diana	25		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tri Sutrisno	01		
Mia Herawati	02		
Santoso Budijaya	05		
Jonathan K T Tjia	05		
Johanes Licken	07		
Septadonai Trisna	08		
Suwarsih Mariah	19		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainan
25k



nasi tim ayam
25k



gohleng
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

*semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya*

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGURATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**



Selendang Mayang **IDR 13K**



Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**



Lumpia **IDR 6K**



Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320

HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

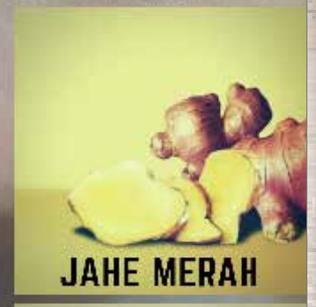
*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON

Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Dinw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org